Laporan Kinerja Bulanan Danamas Pasti

September 2023

Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 29 September 2023 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 34.991 triliun.

Profile Manajer Investasi

PT Sinarmas Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Sinarmas Sekuritas, sebagai salah satu perusahaan sekuritas terkemuka dan berpengalaman di bidang pasar modal Indonesia lebih dari 30 tahun. PT Sinarmas Asset Management berdiri sejak tanggal 9 April 2012 dengan izin Bapepam-LK No. KEP-03/BL/MI/2012, dimana PT Sinarmas Asset Management fokus pada pengelolaan aset yang profesional dan pruden serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya.

Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh pendapatan yang stabil dan optimal dalam jangka menengah dan panjang dengan tingkat resiko yang relatif rendah melalui penempatan dana investasi pada efek bersifat hutang dan instrumen pasar uang.

0% -20% dalam pasar uang

80% - 100% dalam efek bersifat hutang

Manfaat Investasi di Reksa Dana :

1. Pengelolaan secara Profesional
2. Diversifikasi Investasi
3. Bebas Pajak
4. Potensi Pertumbuhan Nilai Investasi
5. Kemudahan Pencairan Investasi

Informasi Umum

Tipe Reksa Dana	:	Pendapatan Tetap
Tanggal Peluncuran	:	28 April 2003
Tanggal Efektif Reksa Dana	:	24 April 2003
	:	
Nilai Aktiva Bersih per unit	:	Rp 4,534.02
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	:	Rp 82.11
Mata Uang	:	Rupiah
Bank Kustodi	:	Bank CIMB Niaga
Bloomberg Ticker	:	SIDPAST:IJ
ISIN Code	:	IDN000013406

Informasi Lain

Investasi Awal	:	Rp 500,000
Investasi selanjutnya	:	Rp 500,000
Minimum Penjualan Kembali	:	Rp 100,000
Biaya Pembelian	:	Maksimum 1.0%
Biaya Penjualan	:	Maksimum 1.5%
MI Fee	:	Maksimum 1.0%
Kustodian Fee	:	Maksimum 0.25%

Profil Risiko	Rendah	Sedang	Sedang	Tinggi
	Pasar Uang	Pendapatan Tetap	Campuran	Saham

Tabel Kinerja Danamas Pasti

Periode	Danamas Pasti	IRDPT
YTD	4.00%	2.87%
1 Bulan	0.45%	-0.81%
3 Bulan	1.36%	-0.73%
6 Bulan	2.68%	1.73%
1 Tahun	5.34%	4.96%
3 Tahun	16.76%	11.41%
5 Tahun	36.04%	28.97%
Sejak Peluncuran	353.40%	271.79%

Efek Dalam Portofolio

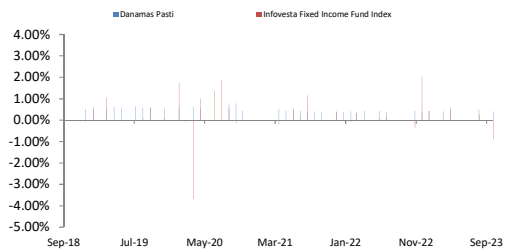
No	Nama Efek	Jenis	Sektor	Persentase
1	Bank Bukopin Syariah	Deposito	Keuangan	7.9%
2	Bank Pan Indonesia	Deposito	Keuangan	6.2%
3	Bank Uob Indonesia	Obligasi	Keuangan	6.5%
4	Barito Pacific	Obligasi	Industri	6.3%
5	Chandra Asri	Obligasi	Industri	8.0%
6	Hutama Karya	Obligasi	Properti	6.4%
7	Indah Kiat Pulp & Paper	Obligasi	Keuangan	7.8%
8	Lontar Papyrus	Obligasi	Industri	7.5%
9	Perusahaan Listrik Negara	Obligasi	Infrastruktur	7.5%
10	Sampoerna Agro	Obligasi	Agribisnis	6.2%

*Portofolio Efek diurutkan berdasarkan abjad

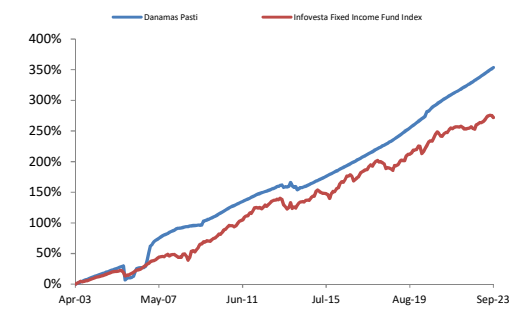
Alokasi Asset

Obligasi & Sukuk Pemerintah &/ Korporasi	93.6%
Inst Pasar Uang &/ EBA &/ Efek Ekuitas	6.4%

Grafik Kinerja Bulanan



Grafik Kinerja Sejak Peluncuran



Kinerja Bulan Tertinggi	30-Nov-06	9.04%
Kinerja Bulan Terendah	30-Sep-05	-17.76%

Review

Di bulan September 2023 yield untuk benchmark SUN 5Y/10Y/20Y mengalami kenaikan sebesar +27/+56/+35 bps ke level 6.52%/6.91%/7.03% dimana hal tersebut berdampak pada pelemahan harga obligasi di seluruh tenor. Pergerakan harga obligasi di bulan September 2023 terutama didorong oleh pelemahan nilai rupiah. Dari sisi global, terdapat sentimen negatif yang didorong The Fed yang masih hawkish dimana The Fed memproyeksikan masih akan menaikkan suku bunga sebanyak 1x di tahun 2023, dan baru akan menurunkan suku bunga sebesar -50 bps di 2024, yang jauh lebih hawkish dibandingkan ekspektasi pasar. Dari sisi domestic, Bank Indonesia memutuskan untuk menahan suku bunga 7D Reverse Repo Rate (7DRRR) di level 5.75% yang sesuai dengan ekspektasi konsensus. Di bulan Agustus 2023 Indonesia membukukan trade surplus sebesar USD 3.12 miliar (vs USD 1.31 miliar di Bulan Juli 2023) yang jauh lebih tinggi dibandingkan konsensus (USD 1.50 miliar) akibat kegiatan impor yang mengalami penurunan signifikan dan ekspor yang mengalami penurunan dikarenakan pelemahan ekonomi global dan turunnya harga komoditas. Sementara itu inflasi Indonesia pada bulan Agustus 2023 tercatat sebesar 3.27% (vs 3.08% di Bulan Juli 2023) nyaris setara dengan konsensus 3.34%.

Outlook

Pada periode Oktober 2023 pergerakan pasar obligasi diperkirakan akan cenderung melemah yang didorong masih berlanjutnya sentimen negatif dari The Fed yang masih hawkish, meskipun demikian koreksi diperkirakan akan terbatas mengingat level pasar obligasi saat ini sudah cukup menarik setelah terkoreksi cukup dalam di Bulan September 2023 dan likuiditas domestik masih cukup tinggi. Di tengah pasar obligasi yang masih berfluktuasi, Reksadana Pendapatan Tetap berbasis obligasi korporasi cenderung lebih menarik karena memberikan return yang cenderung lebih stabil.

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Danamas Pasti yang berisikan data sampai dengan 29 September 2023

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manager Investasi. INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. REKSA DANA MERUPAKAN PRODUK PASAR MODAL DAN BUKAN PRODUK YANG DITERBITKAN OLEH AGEN PENJUAL/ PERBANKAN. AGEN PENJUAL EFEK REKSA DANA TIDAK BERTANGGUNG JAWAB ATAS TUNTUTAN DAN RISIKO PENGELOLAAN PORTOFOLIO REKSA DANA YANG DILAKUKAN MANAJER INVESTASI. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Sinarmas Asset Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat professional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinjera atau kecenderungannya di masa mendatang.

Materi ini diterbitkan oleh PT Sinarmas Asset Management, PT Sinarmas Asset Management telah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Pendapat PT Sinarmas Asset Management, yang diperoleh dari sumber yang dianggap dapat dipercaya, namun PT Sinarmas Asset Management dan afiliasinya tidak dapat menjamin keakuratan dan kelengkapan atas informasi yang ada. PT Sinarmas Asset Management beserta karyawan dan afiliasinya, secara tegas menyangkal setiap dan semua tanggung jawab atas representasi atau jaminan, tersurat maupun tersirat di sini atau kelalaian dari atau atas kerugian apa pun yang diakibatkan dari penggunaan materi ini atau isinya atau sebaliknya. Pendapat yang diungkapkan dalam materi ini adalah pandangan kami saat ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Sebelum memutuskan berinvestasi, investor wajib membaca dan memahami prospektus. Kinerja masa lalu tidak menjamin/ mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang. PT Sinarmas Asset Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.